

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
TEMA TEMPAT TINGGALKU MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SCIENTIFIC DI KELAS IV SDN 14 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Guru Sekolah Dasar*



Oleh

**DASLINA EVAYANTI
NIM 1108355**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur.**

Nama : Daslina Evayanti

NIM/BP : 1108355/2011

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 1 Desember 2015

Disetujui oleh:

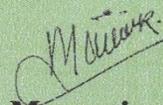
Dosen pembimbing I



Dra. Reinita, M.Pd

NIP. 19630604 198803 2 002

Dosen pembimbing II



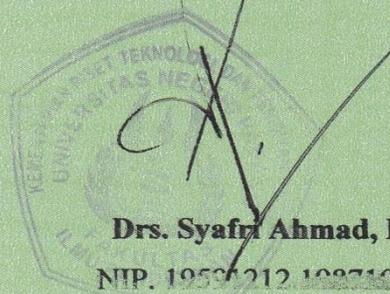
Dra. Mayarnimar, M.Pd

NIP. 19550501 198703 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Drs. Syafriz Ahmad, M.Pd

NIP. 19590212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

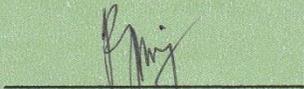
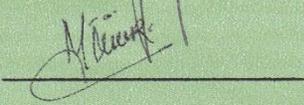
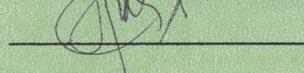
*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
TEMA TEMPAT TINGGALKU MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SCIENTIFIC DI KELAS IV SDN 14 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Daslina Evayanti
NIM : 1108355
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Mayarnimar, M.Pd	
Anggota	: Dra. Asmaniar Bahar	
Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	
Anggota	: Dra. Hamimah	

PERSEMBAHAN



.....Allah akan meninggikan
orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu
pengetahuan beberapa derajat

(Al-Quran Surat Mujadillah, ayat : 11)

Terimalah karya ini
Sebagai persembahanku
Kepada kedua orang tuaku yang kusayangi
Kepada suamiku tercinta
Dan anakku
Terima kasih atas doa dan motivasi
Yang kalian berikan
Dan ucap syukurku terutama
Kepada yang Maha Penyayang
Terima kasih ya Allah.....

By : Deslina Evayanti



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pariaman, Juni 2015



Daslina Evayanti

NIM : 1108355

ABSTRAK

Daslina Evayanti, 2015. “ Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Tema Tempat Tinggalku Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat *teacher Center* sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswapun rendah. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan Pendekatan *Scientifik* di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Data penelitian diperoleh menggunakan pencatatan lapangan, observasi, dan evaluasi. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun hasil penelitiannya adalah: Pada siklus I persentase RPP adalah 71,6% (kualifikasi cukup), persentase aspek guru adalah 67,5% (kualifikasi cukup), dan persentase aspek siswa adalah 67,5% (kualifikasi baik). Pada siklus II persentase RPP meningkat menjadi 92,2% (kualifikasi amat cukup), persentase aspek guru meningkat menjadi 90% (kualifikasi baik), dan persentase aspek siswa meningkat menjadi 90% (kualifikasi baik). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pendekatan *Scientifik* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV SDN 14 V Koto Timur.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur”

Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang disamping itu juga untuk di harapkan dapat menjadi sebuah inovasi pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Reinita M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Tim penguji skripsi yakni ibu Dra.Asmaniar Bahar, Dra. Hamimah, dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Kepala Sekolah SDN 14 V Koto Timur yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Guru-guru SDN 14 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materil.
8. Suami dan anak-anak ku tercinta yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan saya yang telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi guru, terutama bagi peneliti sendiri. Akhirnya ibarat pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak”, hasil penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Limau Purut, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	
Halaman Persembahan	
Halaman Pernyataan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Bagan	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Daftar Dokumentasi Penelitian	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran tematik terpadu.....	9
a. Pengertian Pembelajaran tematik terpadu.....	9
b. Ciri ciri Pembelajaran tematik terpadu	11
c. Karakteristik Pembelajaran tematik terpadu	12
2. Pendekatan <i>Scientifik</i>	13
a. Pengertian Pendekatan <i>Scientifik</i>	13
b. Karakteristik Pendekatan <i>Scientifik</i>	14
c. Kelebihan Pendekatan <i>Scientifik</i>	15
d. Langkah langkah Pendekatan <i>Scientifik</i>	16

e. Penilaian Pendekatan <i>Scientifik</i>	22
B. Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu/ Lama Penelitian.....	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	27
3. Prosedur Penelitian	29
a. Perencanaan	29
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan	30
d. Refleksi	31
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
E. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 1	39
a. Perencanaan	39
b. Pelaksanaan.....	41
c. Pengamatan	46

d. Refleksi	51
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan <i>Scientific</i>	56
3. Hasil Belajar	60
a. Penilaian Afektif	60
b. Penilaian Kognitif	60
c. Penilaian Psikomotor	61
d. Refleksi	61
4. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 2	66
a. Perencanaan	66
b. Pelaksanaan	69
c. Pengamatan	73
d. Refleksi	82
5. Hasil Penelitian Siklus II	87
a. Perencanaan	87
b. Pelaksanaan	90
c. Pengamatan	94
d. Refleksi	102
B. Pembahasan	105
1. Pembahasan Siklus I	106
2. Pembahasan Siklus II	113
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	117
B. Saran	119
DAFTAR RUJUKAN	121

Daftar Bagan

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori Penelitian.....	24
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	28

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Gambar Siswa Sedang Melaksanakan Kegiatan Mengamati	244
2. Gambar Siswa Sedang Melaksanakan Kegiatan Bertanya	244
3. Gambar Siswa Sedang Melaksanakan Kegiatan Menalar	245
4. Gambar Siswa Sedang Melaksanakan Kegiatan Mencoba.....	245
5. Gambar Siswa Sedang Melaksanakan Kegiatan Mengkomunikasikan ..	246

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Siklus I Pertemuan 1	123
2. Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1	124
3. Lampiran 3 Materi Sarana Umum	130
4. Lampiran 4 Materi Pajak	131
5. Lampiran 5 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan 1	135
6. Lampiran 6 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan <i>Scientifik</i> Siklus I pertemuan 1.....	138
7. Lampiran 7 Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik di Kelas IV SDN 14 V Koto Timur (dari Aspek Guru)	142
8. Lampiran 8 Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik di Kelas IV SDN 14 V Koto Timur (dari Aspek siswa)	146
9. Lampiran 9 Hasil Penilaian Afektif	149
10. Lampiran 10 Hasil Penilaian Kognitif	151
11. Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian Kognitif.....	154
12. Lampiran 12 hasil penilaian Psikomotor	155
13. Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	156
14. Lampiran 14 Pemetaan Kompetensi Siklus I Pertemuan 2	166
15. Lampiran 15 RPP Siklus I Pertemuan 2	167
16. Lampiran 16 Materi Tradisi Masyarakat Jawa	173

17. Lampiran 17 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan 2.....	174
18. Lampiran 18 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan <i>Scientifik</i> Siklus I pertemuan 2.....	177
19. Lampiran 19 Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik di Kelas IV SDN 14 V Koto Timur (dari Aspek Guru)	181
20. Lampiran 20 Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik di Kelas IV SDN 14 V Koto Timur (dari Aspek siswa)	184
21. Lampiran 21 Hasil Penilaian Afektif	187
22. Lampiran 22 Hasil Penilaian Kognitif	189
23. Lampiran 23 Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .	191
24. Lampiran 24 Hasil Penilaian Psikomotor	192
25. Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	194
26. Lampiran 26 Pemetaan Kompetensi Siklus 2	199
27. Lampiran 27 RPP Siklus 2	200
28. Lampiran 28 Materi Unsur-unsur Cerita Karya Sastra	207
29. Lampiran 29 Wacana Lingkungan Perbukitan.....	211
30. Lampiran 30 Wacana Legenda Gunung Batu Habu	212
31. Lampiran 31 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2.....	214
32. Lampiran 32 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan <i>Scientifik</i> Siklus 2.....	217
33. Lampiran 33 Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik di Kelas IV SDN 14 V Koto Timur (dari Aspek Guru)	221

34. Lampiran 34 Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas IV SDN 14 V Koto Timur (dari Aspek siswa)	225
35. Lampiran 35 Hasil Penilaian Afektif	228
36. Lampiran 36 Hasil Penilaian Kognitif	230
37. Lampiran 37 Rekapitulasi Nilai Kognitif Siklus II.....	233
38. Lampiran 38 Hasil Penilaian Psikomotor	234
39. Lampiran 39 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II	235

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2013 telah diterbitkan kurikulum baru, pembelajaran di SD disosialisasikan untuk siswa kelas I dan kelas IV menggunakan pembelajaran tematik terpadu yang mana dilakukan secara bertahap yang dimulai pada tahun 2013/2014 dengan mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk memberikan pengalaman kepada siswa, menurut Trianto (2010:82) bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Penyajian materi dalam pembelajaran tematik terpadu guru harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran yang ada secara utuh tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan. Dengan penyajian materi secara utuh akan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini telah dijelaskan dalam kemendikbud (2013:194) bahwa

pada usia sekolah dasar berada pada tahap operasi kongkrit. Dengan demikian konsep pembelajaran bisa tertanam dengan baik pemilihan materi yang disajikan harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan disesuaikan dengan lingkungan siswa sehingga siswa akan lebih mudah mengerti dan proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan dapat diaplikasikan oleh siswa didalam lingkungannya.

Suasana belajar sangat mempengaruhi proses belajar mengajar, suasana belajar yang tegang akan membuat siswa menjadi jenuh untuk belajar. Didalam pembelajaran tematik dituntut keprofesionalan seorang guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yang membuat siswa menjadi nyaman dalam belajar sehingga proses pembelajaran akan terjalin dengan baik.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 14 V Koto Timur pada hari senin , 4 November 2014, semeseter 1 kenyataan yang terjadi dilapangan ternyata pada pembelajaran tematik peneliti masih banyak menemukan kelemahan. Kelemahan tersebut disebabkan oleh peneliti maupun siswa. peneliti selaku guru Sulit dalam membelajarkan siswa. Terlihat bahwa pembelajaran tematik belum sesuai dengan konsep yang diharapkan. hal ini dapat dilihat suasana kelas yang cenderung *teacher centered*, (1) pemisahan antar bidang studi masih terlihat atau masih terkotak-kotak antar mata pelajaran yang dipadukan, dalam proses pembelajaran guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tetapi guru yang lebih dominan, (2) kurang memberikan kesempatan siswa untuk berfikir menyelesaikan masalah,

(3) guru belum maksimal menggunakan metode yang bervariasi di dalam kelas. kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan belum menyentuh ranah kompetensi siswa sehingga proses pembelajaran tidak memberikan aksentuasi bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berfikir. Sedangkan dari siswa, kurang memahami dan masih bingung dengan penerapan pembelajaran tematik terpadu sehingga siswa terkesan pasif dalam pembelajaran dan berdampak kepada rendahnya hasil pembelajaran tematik terpadu siswa kelas IV.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, hal ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar kelas IV SDN 14 V Koto Timur dalam pembelajaran tematik. Hal ini terlihat dari nilai ujian mid semester 1 dalam pembelajaran tematik, dimana dari 33 siswa 12 orang siswa yang memenuhi Kriteria tuntas. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Ujian MID Semester 1 SD Negeri 14 V Koto Timur tahun ajaran 2014/2015.

No	Nama Siswa	PKn	Matematika	IPS
1	FF	2,84	2,93	3,04
2	AK	2,96	2,94	2,83
3	AI	2,93	2,60	2,96
4	RH	2,76	3,08	2,78
5	ADA	3,01	2,96	2,77
6	AK	2,93	3,07	2,96
7	ARS	2,93	3,04	2,75
8	AR	2,94	2,83	2,77
9	DAA	2,60	2,96	3,29
10	DAF	3,08	2,78	2,93
11	DM	2,96	2,77	2,88
12	EM	3,07	2,96	2,82
13	FS	3,04	2,75	2,70
14	FA	2,83	2,77	3,08
15	FNR	2,96	3,05	2,82
16	FOS	2,78	2,93	3,05
17	FR	2,77	2,88	2,84
18	FA	2,96	2,82	2,96
19	MER	2,75	2,70	2,93
20	MF	2,77	3,08	2,76
21	MI	3,29	2,82	3,01
22	MR	2,93	3,05	2,93
23	NAS	2,88	2,84	2,93
24	NGR	2,82	2,96	2,94
25	PWH	2,70	2,93	2,60
26	PL	3,08	2,77	3,08
27	RDA	2,82	3,01	2,50
28	SA	3,05	2,93	3,07
Jumlah		81,44	81,19	80,98
Rata-rata		2,90	2,85	2,83

Sumber: Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 SD Negeri 14 V Koto Timur tahun ajaran 2014/2015

Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Karena itu guru harus memahami materi apa yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam

lingkungan belajar di kelas. Oleh karena Pembelajaran Tematik Terpadu ini bersifat ramah otak, guru harus mampu mengidentifikasi elemen-elemen lingkungan yang mungkin relevan dan dapat dioptimalisasi ketika berinteraksi dengan peserta didik.

Kemendikbud (2013:6) menyatakan bahwa:

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa cirri – ciri antara lain: (1) Berpusat pada anak; (2) Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan);(3) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya);(4) Bersifat luwes (keterpaduan berbagai mata pelajaran);(5) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Untuk mengatasi masalah di atas guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan dalam kurikulum 2013 menggunakan Pendekatan *Scientifik*

Penggunaan Pendekatan *Scientifik* dapat menciptakan suasana belajar terasa efektif berbagai informasi dengan teman serta menyenangkan bagi siswa. Hal itu akan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran termasuk yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur Yang Dirumuskan Sebagai Berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 14 V Koto Timur. Sedangkan secara khusus tujuan penulis adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Pendekatan *Scientifik* untuk meningkatkan proses belajar siswa di kelas IV SDN 14 V Koto Timur.
3. Hasil Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Pendekatan *Scientifik* Di Kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi siswa, Meningkatkan semangat belajar yang kondusif, kreatif dan prestasi belajar.
2. Bagi peneliti, Meningkatkan kinerja yang profesional dalam membelajarkan siswa bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran tematik dan dapat menerapkan langsung disekolah dasar nantinya.
3. Bagi guru, sebagai alternatif model pembelajaran tematik terpadu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi kepala sekolah, Bermanfaat sebagai bahan masukan dan solusi untuk perbaikan proses pembelajaran tematik terpadu yang sesuai dengan

implementasinya agar hasil yang di dapat siswa sesuai dengan yang diharapkan

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

a. Pembelajaran Tematik terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik terpadu.

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang merupakan penggabungan antara beberapa materi pembelajaran yang disatukan oleh sebuah tema.

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.

Pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan departemen pendidikan nasional dalam Afriki.dkk (2014: 5) “pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik”. Pembelajaran tematik

merupakan proses pembelajaran yang menggunakan tema dengan beberapa mata pelajaran dalam satu hari.

Sejalan dengan uraian diatas (Depdiknas dalam Trianto 2009:79) mengemukakan bahwa

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, pembelajaran tematik akan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik jika dikemas dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik berawal dari tema yang telah dipilih/ dikembangkan guru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pembelajaran tematik ini tampak lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar, dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. karena peserta didik dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui

pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri tersendiri. Tematik merupakan suatu model yang menjadikan tema sebagai bahan pembelajaran. Melalui masalah tersebut siswa belajar berfikir kritis dan memiliki keterampilan dan pengetahuan dengan serangkaian pembelajaran yang mengarahkan pada menyelesaikan masalah.

Menurut Trianto (2010: 82) bahwa “pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa”.

Menurut Afriki. dkk(2014:16) ciri ciri pembelajaran tematik yakni:

- (1) Berpusat pada anak, (2) Memberikan pengalaman langsung kepada anak, (3) Pemisah antar mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) Bersifat luwes, (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Menurut Kunandar (2007:340) ciri-ciri pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) Pemisah antar mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, (4) Menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran, (5)

Bersifat fleksible, (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Salah satu karakteristik pembelajaran tematik terpadu Menurut Kunandar (2007:340) adalah sebagai berikut:

(1) Berpusat pada peserta didik, (2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) Pemisah antar mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas, (4) Menyajikan suatu konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses mata pelajaran, (5) Bersifat fleksible, (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Selanjutnya Majid (2014:89), mengemukakan Pembelajaran tematik di sekolah dasar, memiliki karakteristik antara lain:

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modren yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Memberikan pengalam langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

b. Pendekatan *scientific*

a. Pengertian Pendekatan *scientific*

~ Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan ilmiah yang berangkat dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dalam kegiatan pembelajaran.

Pendekatan ilmiah (*scientific*) berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah. Pengertian penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi siswa dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya

b. Karakteristik Pendekatan *Saintifik*

Pendekatan *saintifik* memiliki berbagai karakteristik, menurut Hosnan (2014:36) karakteristik pendekatan saintifik sebagai berikut: “(1) Berpusat pada siswa, (2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip , (3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, (4) Dapat mengembangkan karakter siswa”.

Menurut Yunus (2014:129) karakteristik pendekatan saintifik yaitu: “(1) Objektif, (2) Faktual, (3) Sistematis, (4) Bermetode, (5) Cermat dan

tepat, (6) Logis, (7) Aktual, (8) Disinterested, (9) Unsupported opinion, (10) Verifikatif”.

Jadi dapat di simpulkan bahwa karakteristik pendekatan saintifik dari beberapa pendapat ahli di atas sebagai berikut: Pembelajaran berbasis fakta, interaksi guru dan siswa terjalin edukatif, mendorong siswa berpikir secara kritis, mendorong siswa siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif.

c. Kelebihan Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik memiliki berbagai keunggulan, menurut Hosnan (2014:36) keunggulan pendekatan saintifik sebagai berikut:

(1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, (2) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, (3) Menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, (4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi, (5) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, (6) Mengembangkan karakter siswa.

Menurut Maulanan (2014:3) Keunggulan Pendekatan Saintifik, “(<http://www.slideshare.net/shikyiky>, diakses tanggal 24 Januari 2015)”

keunggulan pendekatan Saintifik adalah :

(1). Menilai data lebih objektif, karena tidak boleh terpengaruh oleh nilai atau kepercayaan periset atau orang lain. (2) Dari segi kemudahan mendapatkan data, data sekunder yang tersedia dapat digunakan. (3) Eksternal validity lebih tinggi karena dapat melibatkan permasalahan yang lebih luas menggunakan waktu yang lebih panjang

dan jumlah observasi lebih banyak sebagai objek penelitian, karena tersedia di data sekunder.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan keunggulan pendekatan saintifik adalah membentuk kemampuan siswa, mendorong dan melatih siswa dalam berpikir, menyelesaikan masalah secara ilmiah dan mengembangkan karakter siswa yang ilmiah

d. Langkah-langkah Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik memiliki berbagai langkah, menurut Hosnan (2014:37) langkah-langkah pendekatan saintifik sebagai berikut “Menggali informasi melalui observing (mengamati), questioning (bertanya), experimenting (mencoba), kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, associating (menalar), kemudian menyimpulkan, dan mencipta dan serta membentuk jaringan/networking (mengkomunikasikan)”.

Kemudian menurut Kemendikbud (2014:20) langkah-langkah pendekatan saintifik adalah “(1) Mengamati, (2) Menanya,(3) Mengumpulkan informasi/eksperimen, (4) Mengasosiasikan/mengolah informasi, (5)Mengkomunikasikan”

Pendekatan saintifik memiliki berbagai langkah, menurut Hosnan (2014:37) langkah-langkah pendekatan saintifik sebagai berikut “Menggali informasi melalui observing (mengamati), questioning (bertanya),

experimenting (mencoba), kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, associating (menalar), kemudian menyimpulkan, dan mencipta dan serta membentuk jaringan/networking (mengkomunikasikan)”.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat nonilmiah. Pendekatan ilmiah pembelajaran disajikan berikut ini:

1) Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan

jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini.

- a) Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
- b) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- c) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- d) Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.
- e) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

2) **Menanya**

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah “pertanyaan” tidak selalu dalam bentuk “kalimat tanya”, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal. Bentuk pertanyaan, misalnya: Apakah ciri-ciri kalimat yang efektif? Bentuk pernyataan, misalnya: Sebutkan ciri-ciri kalimat efektif!

3) **Menalar**

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis

dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penakaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

Istilah menalar di sini merupakan padanan dari *associating*; bukan merupakan terjemahan dari *reasonsing*, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Selama mentransfer peristiwa-peristiwa khusus ke otak, pengalaman tersimpan dalam referensi dengan peristiwa lain. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia. Proses itu dikenal sebagai asosiasi atau menalar. Dari persepektif psikologi, asosiasi merujuk pada koneksi antara entitas konseptual atau mental sebagai hasil dari kesamaan antara pikiran atau kedekatan dalam ruang dan waktu.

4) Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA, misalnya, peserta didik harus memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar maka: (1) Guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid (2) Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan (3) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu (4) Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid (5) Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen (6) Membagi kertas kerja kepada murid (7) Murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru, dan (8) Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.

5) Mengkomunikasikan (*Networking*)

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “*mengkomunikasikan*” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

e. Penilaian Pendekatan *Scientifik*

Objek dalam penilaian pembelajaran terpadu mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil belajar tersebut pada hakikatnya merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek

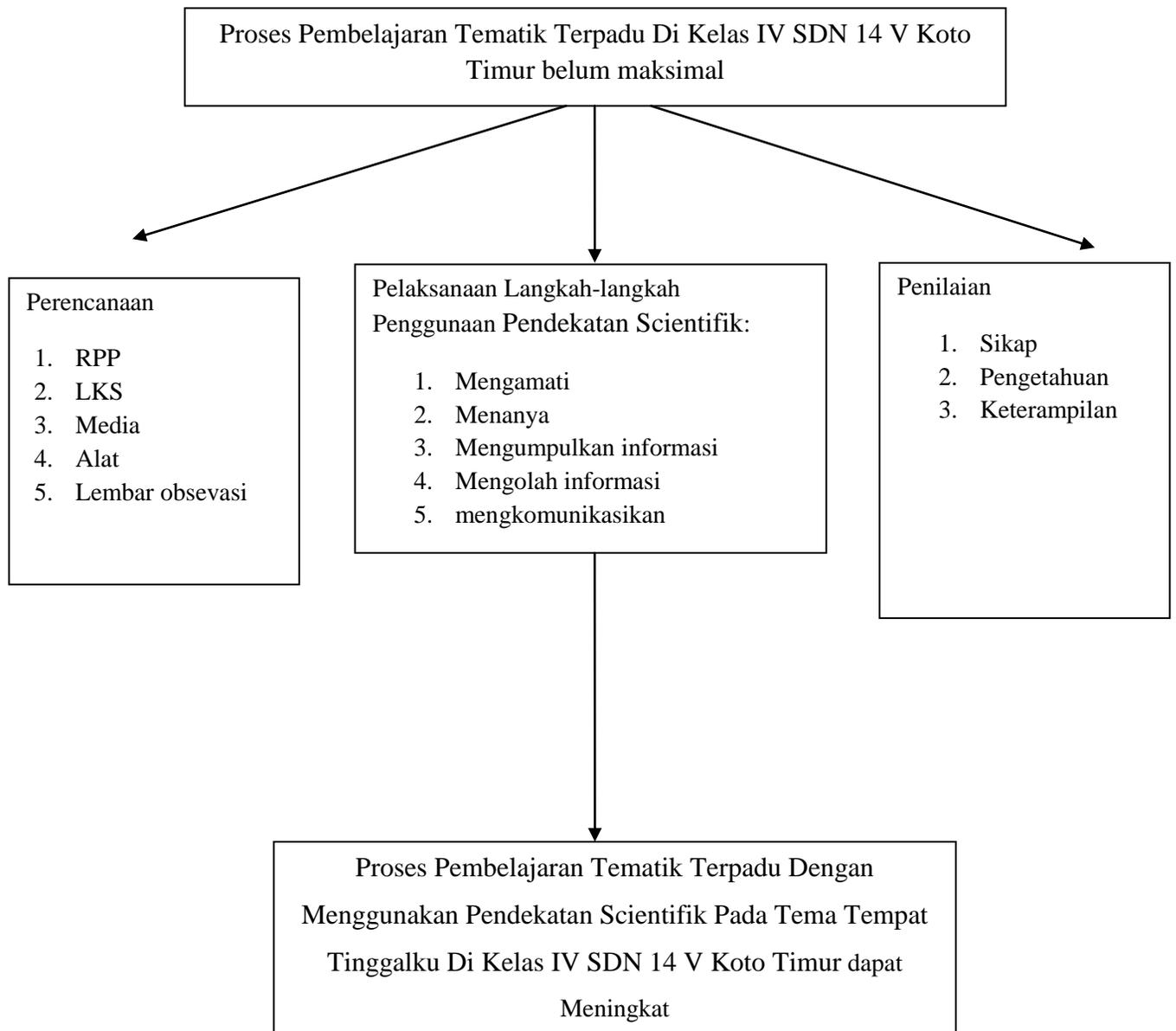
pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Penilaian proses dan hasil belajar itu saling berkaitan satu dengan lainnya, hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar

B. Kerangka Teori

Dalam kegiatan pembelajaran tematik dengan Pendekatan *Scientifik* diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru mengajukan suatu persoalan kepada siswa dan bertanya apa yang diketahui tentang persoalan yang diberikan yaitu: 1). Siswa membaca cepat berbagai sumber, mengajukan topic, dan mengkategorisasikan saran-saran 2). Siswa bergabung dalam kelompok yang sedang mempelajari topic yang mereka pilih 3). Komposisi kelompok didasarkan pada minat dan bersifat heterogen 4). Guru membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi organisasi, 5). Masing-masing kelompok mempersentasikan laporan akhir hasil diskusinya di depan kelas, 6). Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran, sejauh mana pembelajaran yang diperoleh siswa. Setelah itu mengerjakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Penelitian ini menurut Slavin dapat digambarkan di bagan sebagai berikut :

Bagan 1. Kerangka Teori



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik di kelas IV SD dengan Pendekatan *Scientifik* disusun dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan rekan guru SD Negeri 14 V Koto Timur Padang Pariaman.

Berdasarkan lembar penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I persentase yang diperoleh yaitu 67,9% pada siklus I ini terlihat RPP yang dibuat belum maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun masih rendah. Kekurangan-kekurangan pada RPP siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga pada siklus II penilaian RPP memperoleh persentase 92,2%.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan *Scientifik* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan *Scientifik* dilaksanakan dengan langkah-langkah: “Menggali informasi melalui observing (mengamati), questioning (bertanya), experimenting (mencoba), kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, associating (menalar), kemudian menyimpulkan, dan mencipta dan serta membentuk jaringan/networking (mengkomunikasikan)”.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan Pendekatan *Scientifik* pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal persentase yang diperoleh adalah 76,1%, sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh adalah 90,4% dengan kualifikasi sangat baik. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar siswa. Pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 14 V Koto Timur Padang Pariaman dengan Pendekatan *Scientifik*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata kelas 2.75, siklus I pertemuan 2 memperoleh rata-rata kelas 3.08 dan siklus II memperoleh rata-rata kelas 3.55. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 14 V Koto Timur Padang Pariaman dengan menggunakan Pendekatan *Scientifik* telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Perencanaan pembelajaran

Dalam membuat perencanaan pembelajaran/RPP menggunakan pendekatan *scientific*, peneliti/guru hendaknya tahu dan memahami apa saja komponen-komponen wajib dari perencanaan yang baik dan apa saja deskriptor yang menyertainya, misalnya kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian pembelajaran. Hal ini bertujuan bertujuan agar peneliti/guru benar-benar tahu apa yang perlu dipersiapkan dan dilakukannya dalam pembuatan perencanaan pembelajaran/RPP tersebut sehingga dapat terlaksana dengan baik dan hasil belajar yang baik pun dapat dicapai diakhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan *Scientifik* dalam pembelajaran, peneliti/guru sebaiknya mengetahui dan memahami langkah-langkah dari pendekatan *scientific* terlebih dahulu. Langkah-langkah tersebut adalah: Menggali informasi melalui *observing* (mengamati), *questioning* (bertanya), *experimenting* (mencoba), kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis,

associating (menalar), kemudian menyimpulkan, dan mencipta dan serta membentuk jaringan/networking (mengkomunikasikan). Hal ini bertujuan agar peneliti/guru bisa mempersiapkan apa saja tindakan yang perlu dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran tentunya yang sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *scientific* sehingga semua langkah-langkah dapat terlaksana dengan baik dan tujuan dari penggunaan pendekatan ini pun dapat dicapai secara maksimal.

3. Hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *scientific* hanya dapat dimaksimalkan jika guru memahami penggunaan dari pendekatan tersebut. Jadi sebelum menggunakannya, peneliti/guru perlu tahu apa itu pendekatan *scientific*, bagaimana prosedur penggunaannya, apa alat pendukung yang dibutuhkan saat menggunakan, dan apa kelebihan serta kekurangan dari pendekatan tersebut. Hal ini tentu saja bertujuan agar peneliti/guru tahu apa yang perlu dipersiapkan dan dilakukan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan sehingga seluruhnya dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diperoleh pun maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriki, dkk. 2014. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kemendikbud
- Aderusliana. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Inovatif Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Google.
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta :Kemendikbud
- _____. 2014. *Tempat Tinggalku: Buku Panduan Siswa*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____ 2008. *Langkah Mudah PTK sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukas S. Musianto. 2002. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Maulana, Irwan 2005. *Startegi Pembelajaran Inovatif*. <http://re-searchengines.com/0405edi.html> (Online) Diakses tanggal 4 Januari 2015.
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Malang: Bumi Aksara.Rochiati. 2004. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* Jakarta : Prestasi Pustaka.

_____. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.

Uno, Hamzah B. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Wijaya, A., Dedi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yunus, Darul. 2014. *Pendekatan scientific*. Bandung: Pustaka Utama